

Manotar Tampubolon dkk (Penyuluhan Hukum Menuju Destinasi Wisata Internasional Bebas Narkoba di Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara)

by Library Referensi

Submission date: 11-Jun-2024 10:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2400124436

File name: onal_Bebas_Narkoba_di_Balige,_Kabupaten_Toba,_Sumatera_Utara.pdf (1,019.79K)

Word count: 2610

Character count: 17113

Penyuluhan Hukum Menuju Destinasi Wisata Internasional Bebas Narkoba di Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara

Manotar Tampubolon^{1*}, Fernando Silalahi², Nelson Simanjuntak³, Lamria Damanik⁴, Tumpal H. Tobing⁵, Nancy Olivia Sitompul⁶

¹²³⁴⁵⁶Program Magister Hukum, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta

*Corresponding Author: manotar.tampubolon@uki.ac.id

Article History

Received : 2023-01-09

Accepted : 2023-03-20

Published : 2023-04-25

Kata Kunci:

anti narkoba, pariwisata, Toba, promotif, preventif lingkungan.



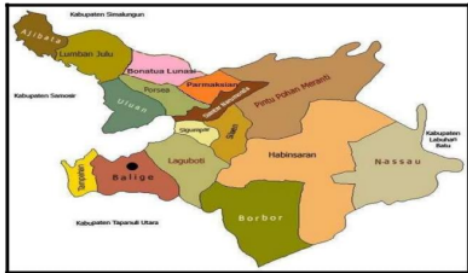
Available online at
<http://jim.unsyiah.ac.id/sejarah/>

Abstract: Drugs are inseparable from international tourist areas, contributing to local crime, poverty and social inequality in local communities. To increase the knowledge of the community of Toba Regency, North Sumatra as one of the international tourist destinations about drugs and its consequences for the local community. Drug law counseling was conducted using participatory methods, delivering drug-related materials and followed by a question and answer series. Participants' knowledge about drugs increased both in terms of promotive and preventive. Legal counseling on drug-free international tourism destinations increased the knowledge of the people of Toba Regency both promotive and preventive. It is recommended that village officials, Anti-Drug NGOs and the Toba Regency Culture and Tourism Office continue to educate the public about anti-drugs so that Toba Regency is realized as a drug-free international tourist destination.

Abstrak: Narkoba tidak terlepas dari daerah wisata internasional sehingga berkontribusi terhadap kejahatan lokal, kemiskinan dan ketidaksetaraan sosial di komunitas setempat. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Toba, Sumatera Utara sebagai salah satu destinasi wisata internasional tentang narkoba dan akibatnya bagi masyarakat setempat, penyuluhan hukum narkoba dilakukan dengan metode partisipatif, menyampaikan materi yang berhubungan dengan narkoba dan diikuti dengan seri tanya-jawab. Pengetahuan peserta tentang narkoba meningkat baik dari sisi promotif maupun preventif. Penyuluhan hukum destinasi wisata internasional bebas narkoba meningkatkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Toba baik promotif maupun preventif. Disarankan agar perangkat desa, Lembaga Swadaya Masyarakat Anti Narkoba dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba tetap mengedukasi masyarakat tentang anti narkoba sehingga Kabupaten Toba terwujud menjadi destinasi wisata internasional bebas narkoba

PENDAHULUAN

Kabupaten Toba adalah salah satu kabupaten di Sumatera Utara, terletak di pinggir Danau Toba, memiliki luas wilayah 2.021.80 km² (Pemerintah Kabupaten Toba, 2021), dengan jumlah penduduk sekitar 206.199 jiwa (Tribun News, 2021). Kabupaten Toba terletak pada bujur 2°03' - 2°40' Lintang Utara dan 98°56' - 99°40' Bujur Timur, dengan ketinggian antara 900 - 2.200 meter di atas permukaan laut (Pemerintah Kabupaten Toba, 2021). Kabupaten Toba terletak di pinggir Danau Toba, sehingga pariwisata menjadi andalan yang sangat potensial sebagai sumber pendapatan daerah sebagaimana terlihat pada gambar-1.



Sumber: Batak People, 2022

Gambar 1. Peta Kabupaten Toba

Keindahan Danau Toba adalah salah satu potensi yang dimiliki Kabupaten Toba. Kabupaten Toba memiliki lebih dari 28 destinasi wisata yang ditata oleh Pemerintah Pusat dan ada lima surga yang tersembunyi di Danau Toba (Rachmawati, 2019; Putri, 2021).

Selanjutnya, tabel dibawah menunjukkan bahwa Kabupaten Toba berpotensi menjadi destinasi wisata internasional dimana target dan realisasi wisatawan yang datang ke Toba meningkat secara signifikan sebagaimana dalam tabel-1 dibawah, kecuali tahun 2020 dan 2021 dengan alasan pandemi.

Tabel 1. Target dan realisasi kunjungan wisatawan di Kabupaten Toba tahun 2017-2022.

Tahun	Target	Capaian	Keterangan
2017	119.000	729.445	Melebihi target
2018	750.000	644.261	Dibawah target
2019	800.000	801.966	Melebihi target
2020	1.000.000	217.462	Dibawah target
2021	1.300.000	201.335	Dibawah target
2022	531.810	870.327	Melebihi target

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba, 2022

Akan tetapi, keindahan Danau Toba tidak seindah masalah yang dihadapi masyarakatnya. Berbagai masalah sosial seperti peredaran narkoba semakin marak di Kabupaten Toba. Tempat wisata seperti Café, dijadikan sebagai basis peredaran narkoba atau dikenal dengan Kampung Narkoba (Bakkara, 2022). Pelaku peredaran narkoba justru tidak hanya dilakukan oleh masyarakat setempat, tetapi juga melibatkan aparat penegak hukum (Metro Daily, 2022), sehingga sangat dikuatirkan peredaran narkoba bisa terus meningkat sebab Toba sudah menjadi tempat peredaran narkoba kedua terbesar di Sumatera Utara (Metro Daily, 2022).

Melalui survei awal di Kota Balige, ditemukan sarang peredaran narkoba baik di café maupun ditempat-tempat wisata yang rama dikunjungi oleh tamu. Namun masyarakat setempat belum memahami bagaimana cara pemberantasan narkoba. Masyarakat hanya mengeluh karena peredaran narkoba semakin marak termasuk kalangan pelajar. Ada salah satu Café yang menjadi tempat yang terindikasi sebagai tempat jual-beli narkoba. Bahkan aparat penegak hukum pun dicurigai ikut terlibat dalam peredaran narkoba tersebut, sehingga masyarakat setempat merasa kewalahan

menghadapi peredaran narkoba yang semakin marak.

Terkait dengan narkoba, memang pariwisata sering menjadi beresiko dengan peredaran narkoba seperti marijuana (Uriely & Belhassen, 2005; Cartier, 2017; Franklin, 2003; Sorcaru, dkk, 2022). Pariwisata dianggap berkaitan dengan narkoba (Hunt, 2021; Bingol, 2022) dan para turis menggunakan uangnya belanja barang-barang mewah termasuk narkoba di daerah wisata (Spierings, 2017). Sebaliknya, penggunaan narkoba dan obat dikalangan turis menimbulkan kerugian bagi turis itu sendiri dan juga berkontribusi terhadap kejahatan lokal, kemiskinan dan ketidaksetaraan sosial di komunitas setempat. (Flaherty, dkk. 2017; Bates, 2019).

Meskipun penggunaan narkoba sering dianggap sebagai kegiatan pariwisata (Pareira, 2020; Bingol, 2022), termasuk motivasi (Flaherty, dkk, 2017), profil sosiokultural dan demografis wisatawan (Tiago dkk, 2020), hubungan antara daya saing antara pariwisata dan budaya (Kumar & Dhir, 2013). Namun, pariwisata bebas narkoba (*free drug tourism*) wajib dilaksanakan karena narkoba bertentangan dengan adat-istiadat lokal dan belum pernah dilaksanakan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba serta belum banyak dieksplorasi oleh peneliti terdahulu.

Kebutuhan untuk pengetahuan "destinasi wisata bebas narkoba" diberikan dalam penyuluhan ini, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Toba agar siap menerima wisatawan lokal dan mancanegara pengguna narkoba dan menjadikan Toba menjadi destinasi wisata internasional bebas narkoba. Berkaitan dengan kebutuhan ini, penyuluhan hukum yang dilakukan akan menjawab dan memberikan solusi terhadap permasalahan: bagaimana menjadikan Kabupaten Toba sebagai destinasi wisata internasional yang bebas narkoba?

Sejalan dengan slogan pariwisata Kabupaten Toba: "Berkat dan Meriah, membawa kebaikan dan berkah untuk masyarakat Kabupaten Toba serta melestarikan lingkungan alam budaya", maka dirasa penting peningkatan pemahaman masyarakat tentang bahaya narkoba. Berkaitan dengan hal ini perlu adanya peningkatan kesadaran hukum dan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Kabupaten Toba sebagai destinasi wisata internasional, maka pada tanggal 20 Desember 2022 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba meminta penyuluhan yang dapat mendukung peningkatan kesadaran masyarakat tentang narkoba, khususnya hubungan antara pariwisata internasional dengan narkoba, secara tertulis kepada pengusul Pengabdian Kepada Masyarakat. Dengan adanya permintaan penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi perwujudan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang diberi judul: Penyuluhan Hukum Destinasi Wisata Internasional Bebas Narkoba di Balige Kabupaten Toba, Sumatera Utara.

Penyuluhan ini signifikan dan dianggap mendesak dengan alasan maraknya peredaran narkoba baik yang dilakukan oleh masyarakat di tempat-tempat wisata maupun yang dilakukan oleh aparat penegak hukum. Signifikan karena penyuluhan ini belum pernah dilaksanakan di bidang pariwisata oleh Dinas pariwisata Kabupaten Toba serta dianggap mendesak karena tingkat peredaran narkoba yang cukup tinggi dan juga akibatnya berbahaya bagi masyarakat lokal (Bates, 2019).

METODE

Metode dalam pelaksanaan kegiatan PkM di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba adalah metode partisipatif, melibatkan perangkat desa, pengurus Gerakan Anti Narkoba (GAN) Kabupaten Toba, staff Dinas Kebudayaan

dan Pariwisata Kabupaten Toba dan pemuda sebagai peserta, dengan pemaparan materi oleh team PKM Universitas Kristen Indonesia dengan memberikan penyuluhan/ceramah, dilanjutkan dengan tanya-jawab.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang masalah narkotika di Kabupaten Toba, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan masalah-masalah yang terjadi dan tim PKM akan memberikan solusi baik metode promotif maupun preventif pemberantasan narkotika di masyarakat dan di destinasi Pariwisata pada khususnya. Pada saat memberikan penyuluhan/ceramah peralatan yang dipakai untuk memudahkan dalam menyampaikan materi adalah laptop dan LCD proyektor sehingga memudahkan peserta dalam memahami topik yang dipaparkan.

Pelaksanaan penyuluhan ini mengadopsi metode pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh *Drugs Enforcement Administration (DEA), United States Drug Enforcement Administration*, karena dianggap lebih efektif, yaitu:

1. Metode Promotif: menyarankan peserta untuk membuat brosur/pamflet anti narkotika, dan panduan pendidikan narkotika untuk membantu masyarakat memahami akibat penggunaan narkotika.
2. Metode Preventif: kolaborasi dengan mitra pencegahan penggunaan narkotika dengan cara melaporkan pengguna narkotika ke aparat penegak hukum.

Metode pelaksanaan bisa dilihat pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Pemaparan materi Desa Wisata Internasional bebas narkotika oleh pemateri

Selama pelaksanaan kegiatan, khususnya pada sesi tanya jawab, antusiasme peserta untuk mengetahui metode pemberantasan penggunaan narkotika sangat tinggi. Pada gambar 2, pemateri menjelaskan teknik pemberantasan narkotika dengan metode promotif. Peserta disarankan untuk membuat brosur dan famplet berisi larangan menggunakan narkotika, akibatnya kepada individu, masyarakat dan pariwisata. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Toba diminta untuk mengedarkan poster dan famplet berisi larangan penggunaan narkotika khususnya ke lokasi wisata, café dan restoran yang menjadi rumah peredaran narkotika. Toba.



Gambar 3. Sesi tanya-jawab antara pemateri dengan peserta penyuluhan

Pada gambar 3, pemateri menjelaskan bagaimana metode preventif pemberantasan narkotika, khususnya melaporkan pengguna narkotika dan aparat hukum yang terlibat peredaran narkotika di Kabupaten Toba.

Pada saat pemaparan metode preventif, beberapa pertanyaan diajukan oleh peserta. Wilson Napitupulu, ketua Lembaga Anti Narkotika (LAN) Kabupaten Toba mengetahui bahwa aparat penegak hukum

menjadi pelaku peredaran narkoba di Toba dan mengajukan pertanyaan: “bagaimana dan kemana melaporkan aparat yang terlibat peredaran narkoba di Toba?”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyuluhan hukum destinasi wisata internasional bebas narkoba di Kabupaten Toba memberikan hasil yang signifikan baik melalui metode promotif maupun preventif antara lain:

Hasil Penyuluhan Melalui Model Promotif. Setelah penyuluhan hukum desa wisata internasional bebas narkoba dilaksanakan, peserta penyuluhan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba dan Lembaga Anti Narkoba (LAN) melakukan kampanye anti narkoba dengan mendirikan pokso tempat pengaduan penyalahgunaan narkoba. Selama kampanye anti narkoba Januari-Februari 2023, sekitar 10.000 warga Kabupaten Toba menandatangani spanduk yang berisi ikrar anti narkoba Posko Anti Narkoba, Kegiatan Pengumpulan tandatangan dan Ikrar dengan 10.000 tandatangan ada panda Gambar 4, 5 dan 6.



Gambar 4. Posko yang dibangun oleh Lembaga Anti Narkoba (LAN) dan Spanduk Anti Narkoba.



Gambar 5. Lembaga Anti Narkoba (LAN) Kampanye Anti Narkoba dengan Mengumpulkan Tandatangan Mendukung Anti Narkoba



Gambar 6. Spanduk berisi 10.000 Tandatangan Ikrar Anti Narkoba.

Pada gambar 4, spanduk pada Posko Anti Narkoba berisi narasi “bebaskan diri dari narkoba” merupakan seruan kepada warga masyarakat Kabupaten Toba dan pengunjung sebelum Ajang Balap Power Boat F1 H2O World Championship di Balige. Seruan ini dilakukan dengan mengambil tandatangan warga yang berjanji anti narkoba (gambar 5), dan Ikrar masyarakat Toba dengan megumpulkan 10.000 tandatangan merupakan wujud seruan anti narkoba sebagaimana pada gambar 6. ¹¹

Kampanye anti narkoba yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata bekerjasama dengan Lembaga Anti Narkoba Kabupaten Toba, selain tersampaikan kepada masyarakat Toba, pesan-pesan penyuluhan desa wisata wisata internasional bebas narkoba juga tersampaikan kepada

pengunjung dari luar negeri/turis yang menyaksikan Motor Boat F1H2O sebanyak 25.000 pengunjung, dan diperkirakan bisa dilihat oleh 180 juta orang dari seluruh dunia (Karunia, 2023).

Hasil Penyuluhan Melalui Metode Preventif. Meskipun penyuluhan ini ditujukan kepada masyarakat umum, namun kampanye anti narkoba sudah diketahui oleh mayoritas masyarakat Toba, termasuk turis dan anggota POLRI yang diduga terlibat peredaran narkoba. Penanggulangan narkoba dengan metode promotif dan ikrar masyarakat Toba untuk menolak Narkoba merupakan bagian preventif agar Kabupaten Toba menjadi destinasi wisata Internasional bebas narkoba. Kedala yang dihadapi bahwa aparat kepolisian terlibat peredaran narkoba di Kabupaten Toba merupakan hal yang butuh waktu untuk memperbaikinya karena keterlibatan itu bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti ekonomi, ketahanan moral dan gaya hidup.

Namun diantara beberapa cara pencegahan yang direkomendasikan adalah membuat laporan terkait dugaan aparat yang terlibat dalam peredaran narkoba kepada dewan etik Kepolisian, dalam hal ini ke Divisi Profesi dan Pengamanan (PROPAM POLRI). Hal ini diyakini akan mengubah budaya kepolisian dan meningkatkan integritas dan langkah-langkah akuntabilitas anggota POLRI sebagai penegak hukum. Selain laporan pelanggaran Kode Etik POLRI, peserta yang memiliki bukti bahwa aparat Kepolisian terlibat transaksi narkoba dapat melaporkannya di Kepolisian karena tindakannya diancam dengan hukuman yang berat sesuai pasal 114 ayat 2 Undang-Undang No. 35 tahun 2009 Tentang Narkotika.

SIMPULAN

Penyuluhan hukum destinasi desa wisata internasional bebas narkoba telah terlaksana dengan baik juga respon peserta

yang sangat antusias bagaimana untuk cara untuk memberantas narkoba di Kabupaten Toba. Masyarakat bebas narkoba sudah membuahkan hasil dengan kampanye anti narkoba, mendirikan pos anti narkoba serta ikrar 10.000 masyarakat yang menandatangani mendukung pemberantasan narkoba di Kabupaten Toba. Peserta pengguna sudah tahu bagaimana melaporkan aparat yang terlibat transaksi narkoba. Dengan pengetahuan ini, masyarakat pengguna sudah berani membuat laporan terkait aparat yang terlibat transaksi narkoba. Namun perlu dilakukan penyuluhan hukum lanjutan, khususnya kepada pengguna (anggota POLRI) agar Kabupaten Toba bisa terwujud menjadi destinasi wisata internasional bebas narkoba.

7 UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba, Sumatera Utara karena sudah memfasilitasi pengabdian ini, Pengurus Lembaga Anti Narkoba (LAN) Kabupaten Toba, Perangkat Desa dan mahasiswa magang di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba sebagai pioner dalam pemberantasan narkoba di Kabupaten Toba.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakkara, A. (2022). Polres Toba Gerebek Kampung Narkoba di Café Horace, Polres Toba angkut 3 pelaku. *Tribun Medan*, <https://medan.tribunnews.com/2022/08/09/gerebek-kampung-narkoba-di-cafe-la-horace-polres-toba-angkut-3-pelaku>
- Batak People. (2022). Peta Kabupaten Toba
- Bates, E., F. (2019). Escobar Everlasting: The Effect Foreign Tourists have on Narcotours and Local Efforts of Reclamation within Medellín, Colombia, Thesis,

- University of Louisiana at Lafayette.
<https://media.proquest.com/media/hms/PFT/2/SBmrj?s=66n%2Bue1GPcpwWjKBu7RWPXBV8%3D>
- Bingöl, S. (2022) From escape to seeking: understanding drug tourists, *Journal of Tourism and Cultural Change*, 20(4): 583-599. DOI: 10.1080/14766825.2021.1960853
- Cartier, E. (Ed.) (2017). *Marjuana Tourism*. (Vols. 1-4). SAGE Publications, Inc, <https://dx.doi.org/10.4135/9781483368924>
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Toba. (2021). *Target dan Realisasi Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Toba Tahun 2017-2022*.
- Flaherty, G., T., Maxemous, K., K. Nossier, R., E & Bui, Y., G. (2017). The highs and lows of drug tourism: a travel medicine perspective, *Journal of Travel Medicine*, 1-3. doi: 10.1093/jtm/tax068
- Franklin, A. (2003). *Tourist objects, tourist rituals*. SAGE Publications Ltd, <https://dx.doi.org/10.4135/9781446220108>
- Hunt. C. (2021) *Narcotourism: a conceptual framework and research agenda*, *Tourism Geographies*, DOI: [10.1080/14616688.2021.1953124](https://doi.org/10.1080/14616688.2021.1953124)
- Karunia, A., M. (2023). F1 Powerboat Danau Toba Berpotensi Disaksikan 180 Juta Penonton. *Kompas* 24 Februari. <https://money.kompas.com/read/2023/02/24/210000626/f1-powerboat-danau-toba-berpotensi-disaksikan-180-juta-penonton>
- Kumar, S., & Dhir, K. (2013). Associations Between Travel and Tourism Competitiveness and Culture. *Journal of Destination Marketing & Management* 2(3), 185-195. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2020.100501>
- Metro Daily. (2022). Dua Oknum Polisi Toba Tersandung Narkoba Karena Terlilit Hutang. <https://metrodaily.jawapos.com/kriminal/17/03/2022/dua-oknum-polisi-toba-tersandung-narkoba-karena-terlilit-hutang/>
- Metro Daily. (2022). Toba terbesar kedua peredaran narkoba di Sumut. <https://metrodaily.jawapos.com/sumut/08/04/2022/toba-terbesar-kedua-peredaran-narkoba-di-sumut/>
- Pereira, T. (2020). Reflecting on drug tourism and its future challenges. *European Journal of Tourism, Hospitality and Recreation*, 10(1) 83-92. <https://doi.org/10.2478/ejthr-2020-0007>
- Putri, I. A. (2021). 5 Surga Tersembunyi di Danau Toba, Alamnya bak di New Zealand! *IND Times*. <https://www.idntimes.com/travel/destination/ika-anindia-putri-1/surga-tersembunyi-danau-toba-c1c2>
- Rachmawati. (2019). *Jokowi Tata 28 Destinasi Wisata di Kawasan Danau Toba agar Lebih Berkelas*. *Kompas*. <https://regional.kompas.com/read/2019/07/30/19115991/jokowi-tata-28-destinasi-wisata-di-kawasan-danau-toba-agar-lebih-berkelas>
- Sorcaru, I.A.; Capatina, A.; Muntean, M.-C.; Manea, L.-D.; Soare, I. (2022). Residents' Perceptions towards Tourism Development—The Case of Galați- Brăila Conurbation, Romania. *Sustainability*, 14, 7962. <https://doi.org/10.3390/su14137962>
- Spierings, B. (Ed.) (2017). *Shopping and Tourism*. (Vols. 1-4). SAGE Publications, Inc, <https://dx.doi.org/10.4135/9781483368924>
- Tiago, F. et al. (2020) 'Digital sustainability communication in touri,', *Journal of Innovation and Knowledge*. Elsevier B.V. doi: 10.1016/j.jik.2019.12.002.
- Tribun News (2021). *Kabupaten Toba*. <https://www.tribunnewswiki.com/2>

021/08/19/kabupaten-
toba#1440.875

Uriely, N., & Belhassen, Y. (2005). Drugs and Tourists' Experiences. *Journal of Travel Research*, 43(3), 238-246.
<https://doi.org/10.1177/004728750427427>

Manotar Tampubolon dkk (Penyuluhan Hukum Menuju Destinasi Wisata Internasional Bebas Narkoba di Balige, Kabupaten Toba, Sumatera Utara)

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.sisfokomtek.org Internet Source	2%
2	journal.stkipsubang.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
4	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	1%
5	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	1%
6	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
7	docplayer.info Internet Source	<1%
8	jim.usk.ac.id Internet Source	<1%

9	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
10	vm36.upi.edu Internet Source	<1 %
11	www.pps.unud.ac.id Internet Source	<1 %
12	academic.oup.com Internet Source	<1 %
13	lbhbandaaceh.org Internet Source	<1 %
14	www.frontiersin.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On